BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dianalisis pada bab sebelumnya menggunakan regresi data panel dengan metode *Random Effect Model* (REM), dapat disimpulkan bahwa kekayaan sumber daya alam, rata-rata lama sekolah, dan realisasi pengeluaran pemerintah masing-masing berpengaruh negatif terhadap angka kemiskinan di 32 provinsi Indonesia pada tahun 2022-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi faktor-faktor yang meningkatkan angka kemiskinan:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya alam melalui kebijakan yang berorientasi pada pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah, terus meningkatkan kualitas dan memperluas akses pendidikan melalui pembangunan fasilitas pendidikan, pemberian bantuan pendidikan, dan peningkatan kualitas tenaga pengajar terutama pada penduduk miskin, serta meningkatkan efektivitas realisasi pengeluaran belanja pemerintah agar lebih tepat sasaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk variabel kekayaan sumber daya alam yang masih diukur secara keseluruhan pada penelitian ini, akan lebih baik jika kekayaan sumber daya alam dijelaskan secara lebih terperinci atau sektor sumber daya, seperti sektor kehutanan, mineral dan perikanan atau agar

hasilnya lebih maksimal. Begitu juga dengan variabel rata-rata lama sekolah akan lebih baik jika pengukurannya diperinci menggunakan indikator lain seperti Angka Partisipasi Sekolah (APS) atau Angka Partisipasi Murni (APM) pada setiap jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, dan Harapan Lama Sekolah (HLS), sehingga dapat diketahui jenjang atau aspek pendidikan mana yang paling berperan dalam menurunkan angka kemiskinan. Untuk variabel realisasi pengeluaran pemerintah yang dalam penelitian ini masih diukur secara agregat, akan lebih baik jika pengeluaran pemerintah dirinci berdasarkan jenis belanja, seperti belanja pendidikan, belanja kesehatan, belanja infrastruktur, dan belanja perlindungan sosial, atau dipisahkan berdasarkan klasifikasi belanja operasional dan belanja modal, agar dapat diketahui jenis pengeluaran mana yang paling efektif dalam mengurangi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Afonso, A., Schuknecht, L., & Tanzi, V. (2005). Public sector efficiency: An international comparison. *Public Choice, 123*(3-4), 321-347.

Ainaya, C. D., & Imaningsih, N. (2025). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran, dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Mojokerto. *Jambura Economic Education Journal, 7*(2), 535-551.

Almausshofi, M., Novika, N., Nurmala, A., Hudani, H., & Nindien, N. (2025). Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor publik terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2005-2024. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia, 26*(1), 45-60.

Amri, K. (2022). Pengaruh belanja pemerintah dan kredit UMKM terhadap tingkat kemiskinan: Peran pengangguran sebagai pemoderasi (Studi komparatif antar wilayah administratif di Provinsi Sumatera Utara). *Prosiding 3rd Sumatranomics 2022.*

Aschauer, D. A. (1989). Is public expenditure productive? *Journal of Monetary Economics, 23*(2), 177-200.

Badan Pusat Statistik (2023). Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah di Indonesia. Di akses melalui link https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTkyIzI=/persentase-penduduk-miskin--p0--menurut-provinsi-dan-daerah.html

Badan Pusat Statistik (2024). Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. Di akses melalui link https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQyOSMy/rata-rata-lama-sekolah-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html

Badan Pusat Statistik (2024). Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa Menurut Provinsi di Indonesia. Di akses melalui link

https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WlcxNlRqSlNaa3h0Wkc0ME1FMWxUVUpQUkhWbWR6MDkjMw==/realisasi-sup-e--sup--pendapatan-dan-belanja-pemerintah-desa-menurut-provinsi--rupiah---2023.html?year=2024

Badan Pusat Statistik (2024). Produk Domestik Bruto Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Indonesia. Di akses melalui link https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UzFSTVVXUlliME5XYzBZNUwwNVFRa3h6Y1d3M1p6MDkjMw==/produk-domestik-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha--miliar-rupiah---2023.html?year=2024

Barro, R. J. (2013). Education and economic growth. *Annals of Economics and Finance*, *14*(2), 301-328.

Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education.* Chicago: University of Chicago Press.

Bintariningtyas, S., & Juwita, A. H. (2021). Perkebunan kelapa sawit dalam pengentasan kemiskinan di provinsi Kalimantan Tengah. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *23*(2), 199-205.

Fairizta, dkk. (2020). Determinasi tingkat kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fithri, N., & Kaluge, D. (2017). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15*(2), 112-126.

Gibson, J., & Olivia, S. (2020). Direct and indirect effects of COVID-19 on life expectancy and poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies, 56*(3), 325-344.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

Hajad, dkk. (2023). [Data lengkap referensi ini perlu dilengkapi oleh penulis sebelum sidang/pengumpulan].

Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2008). The role of cognitive skills in economic development. *Journal of Economic Literature, 46*(3), 607-668.

Irhamni. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan pengeluaran pemerintah terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 1986-2015. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 4*(2), 153-168.

Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan.

Kuncoro, M. (2018). *Teori, Masalah, dan Kebijakan Edisi 6.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah.* Jakarta: Erlangga.

Miar, M., & Yunani, A. (2020). The analysis of influence of government expenditure on poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research, 9*(3), 1452-1458.

Misdawita, & Sari, A. A. P. (2013). Analisis dampak pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran subsidi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 4*(2), 147-161.

Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Public Finance in Theory and Practice* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.

Novianto, A., dkk. (2022). Pengaruh sumber daya alam terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia, 23*(1), 45-60.

Nurias, dkk. (2023). [Data lengkap referensi ini perlu dilengkapi oleh penulis sebelum sidang/pengumpulan].

Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries.* New York: Oxford University Press.

Pangestika. (2015). [Data lengkap referensi ini perlu dilengkapi oleh penulis sebelum sidang/pengumpulan].

Pradipta, R., & Dewi, N. (2020). Pengaruh rata-rata lama sekolah dan pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18*(1), 23-35.

Putra, A. R. (2024). Pengaruh mandatory spending terhadap kemiskinan di Indonesia (Tesis Magister). Universitas Gadjah Mada.

Sachs, J. D., & Warner, A. M. (2001). The curse of natural resources. *European Economic Review, 45*(4-6), 827-838.

Sari, P. D., Najla, S., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat penduduk miskin di Indonesia 2020. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, 1*(1), 20-30.

Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *American Economic Review, 51*(1), 1-17.

Sen, A. (1981). *Poverty and Famines: An Essay on Entitlement and Deprivation.* Oxford: Oxford University Press.

Sinaga, R., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. (2024). Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan dan kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, 25*(1), 50-67.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th Edition).* New York: Pearson Education.

Triwidia, dkk. (2024). [Data lengkap referensi ini perlu dilengkapi oleh penulis sebelum sidang/pengumpulan].

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Ekonisia.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijaya, I. G. N. S., & Suasih, N. N. R. (2021). One decade, 20 percent education budget: How about causality between education success and poverty? *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, *14*(2), 215-228.

Yusri. (2021). Does government expenditure affect poverty, health, and education? Evidence from Aceh, Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, *12*(4), 45-56.

Lampiran 1

Data Variabel

Provinsi	Tahun	POV	E	G	N
Aceh	2022	14.75	9.79	28,120,641,355	23.78
	2023	14.45	9.89	27,812,511,219	22.89
	2024	12.64	9.95	29,476,746,931	22.04
Sumatera Utara	2022	8.33	9.99	45,111,962,736	24.18
	2023	8.15	10.07	47,632,346,877	24.55
	2024	7.19	10.18	48,833,781,246	25.55
Sumatera Barat	2022	6.04	9.51	19,849,246,402	25.30
	2023	5.95	9.59	20,420,485,626	25.11
	2024	5.42	9.72	21,078,704,103	25.23
Riau	2022	6.84	9.54	24,196,156,663	48.22
	2023	6.68	9.6	26,583,851,462	46.07
	2024	6.36	9.69	25,775,659,858	45.61
Jambi	2022	7.7	9.07	13,981,035,518	49.41
	2023	7.58	9.16	14,896,616,205	47.16
	2024	7.26	9.26	15,349,825,176	47.37
Sumatera Selatan	2022	11.95	8.82	31,967,734,039	40.79
	2023	11.78	8.9	34,692,514,443	39.71
	2024	10.51	8.98	38,720,190,549	38.16
Bengkulu	2022	14.34	9.28	8,947,181,873	35.14
	2023	14.04	9.35	9,460,302,969	33.97
	2024	12.52	9.4	10,077,911,910	34.03
Lampung	2022	11.44	8.61	22,168,318,813	19.71
	2023	11.11	8.72	21,659,404,902	18.36
	2024	10.62	8.8	23,463,113,672	16.87
Kepulauan Bangka Belitung	2022	4.61	8.57	6,934,897,152	27.81
	2023	4.52	8.66	7,715,055,031	27.08
	2024	5.08	8.78	6,844,418,638	27.81
Kepulauan Riau	2022	6.03	10.46	9,189,358,837	15.62
	2023	5.69	10.52	9,731,488,888	14.15
	2024	4.78	10.65	10,057,250,631	12.65
DKI Jakarta	2022	4.61	11.3	64,865,120,000	0.33
	2023	4.44	11.42	61,338,690,000	0.25
	2024	4.14	11.49	70,012,720,000	0.23
Jawa Barat	2022	7.98	9.14	95,901,363,279	5.66
	2023	7.62	9.16	100,966,351,971	5.22
	2024	7.08	9.24	107,451,574,207	4.92
Jawa Tengah	2022	10.98	8.38	81,215,922,035	15.98
	2023	10.77	8.44	83,865,763,292	15.48

	2024	9.58	8.47	88,165,376,988	15.21
DI Yogyakarta	2022	11.49	10.07	10,677,070,337	10.40
	2023	11.04	10.16	11,192,035,110	10.70
	2024	10.4	10.23	11,798,209,166	10.40
Jawa Timur	2022	10.49	8.5	100,005,394,278	15.49
	2023	10.35	8.53	104,321,727,112	14.86
	2024	9.56	8.69	106,106,146,981	14.24
Banten	2022	6.24	9.46	26,479,894,742	6.45
	2023	6.17	9.48	29,216,193,323	6.16
	2024	5.7	9.55	30,669,946,878	6.03
Bali	2022	4.53	9.74	16,800,551,717	15.62
	2023	4.25	9.74	21,575,690,042	14.64
	2024	3.8	9.87	25,409,502,312	14.28
Nusa Tenggara Barat	2022	13.82	8.31	16,160,365,481	41.76
	2023	13.85	8.39	16,835,165,304	40.16
	2024	11.91	8.5	19,812,436,631	41.57
Nusa Tenggara Timur	2022	20.23	8.25	21,605,075,010	30.65
	2023	19.96	8.31	22,545,960,123	30.36
	2024	19.02	8.48	23,905,099,002	29.86
Kalimantan Barat	2022	6.81	8.1	19,647,583,562	27.66
	2023	6.71	8.17	20,814,918,082	26.15
	2024	6.25	8.28	21,770,044,417	26.84
Kalimantan Tengah	2022	5.22	9.03	17,246,077,979	36.70
	2023	5.11	9.07	20,354,924,836	34.08
	2024	5.26	9.17	21,968,702,577	32.98
Kalimantan Selatan	2022	4.61	8.89	20,477,469,535	43.50
	2023	4.29	8.95	25,867,690,202	42.23
	2024	4.02	9.02	35,459,530,372	41.01
Kalimantan Timur	2022	6.44	10.13	27,159,664,095	60.24
	2023	6.11	10.17	44,663,816,140	51.19
	2024	5.51	10.22	54,452,018,603	47.01
Kalimantan Utara	2022	6.86	9.45	5,800,478,041	50.30
	2023	6.45	9.53	7,798,806,043	48.40
	2024	5.38	9.58	9,940,172,823	43.45
Sulawesi Utara	2022	7.34	9.87	13,554,352,672	26.10
	2023	7.38	9.94	12,992,924,313	25.39
	2024	6.7	10.02	13,223,837,062	25.49
Sulawesi Tengah	2022	12.3	9.17	16,247,929,173	18.99
	2023	12.41	9.22	17,817,128,402	18.86
	2024	11.04	9.28	21,335,237,778	18.08
Sulawesi Selatan	2022	8.66	9.09	33,895,826,099	27.23
	2023	8.7	9.12	34,782,249,309	26.82

	2024	7.77	9.22	35,793,019,927	26.39
Sulawesi Tenggara	2022	11.27	9.59	16,817,779,480	43.53
	2023	11.43	9.62	18,887,116,587	44.45
	2024	10.63	9.74	19,864,436,344	44.61
Gorontalo	2022	15.51	8.39	6,174,318,841	39.09
	2023	15.15	8.48	5,862,172,087	38.84
	2024	13.87	8.64	6,037,775,230	38.40
Sulawesi Barat	2022	11.92	8.47	5,815,385,339	46.40
	2023	11.49	8.48	5,954,930,397	46.88
	2024	10.71	8.56	6,137,592,525	48.32
Maluku	2022	16.23	10.37	10,183,619,880	26.00
	2023	16.42	10.38	10,177,340,845	25.70
	2024	15.78	10.44	10,566,506,280	25.27
Maluku Utara	2022	6.37	9.6	10,181,261,620	31.89
	2023	6.46	9.61	10,753,238,588	32.87
	2024	6.03	9.7	12,858,578,413	30.88

Lampiran 2

Hasil Regresi

1. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	314.101597	(31,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	487.591196	31	0.0000

2. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.779102	3	0.0558

3. Hasil Uji *Common Effect* Model

Dependent Variable: POV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/03/26 Time: 09:50
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	45.12709	14.82070	3.044868	0.0030
E	-1.714436	0.537347	-3.190559	0.0019
LOG(G)	-0.824621	0.547869	-1.505142	0.1357
N	-0.015198	0.031507	-0.482381	0.6307

Root MSE	3.634063	R-squared	0.123015
Mean dependent var	9.072604	Adjusted R-squared	0.094418
S.D. dependent var	3.900948	S.E. of regression	3.712224
Akaike info criterion	5.501913	Sum squared resid	1267.816
Schwarz criterion	5.608761	Log likelihood	-260.0918
Hannan-Quinn criter.	5.545103	F-statistic	4.301624
Durbin-Watson stat	0.021422	Prob(F-statistic)	0.006915

4. Hasil Uji *Fixed Effect* Model

Dependent Variable: POV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/03/26 Time: 09:39
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	87.99306	15.34519	5.734243	0.0000
E	-4.779383	0.656074	-7.284822	0.0000
LOG(G)	-1.397096	0.654698	-2.133955	0.0369
N	-0.036653	0.044825	-0.817685	0.4167

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.286738	R-squared	0.994540
Mean dependent var	9.072604	Adjusted R-squared	0.991497
S.D. dependent var	3.900948	S.E. of regression	0.359713
Akaike info criterion	1.068672	Sum squared resid	7.892997
Schwarz criterion	2.003590	Log likelihood	-16.29623
Hannan-Quinn criter.	1.446581	F-statistic	326.8100
Durbin-Watson stat	2.412652	Prob(F-statistic)	0.000000

5. Hasil Uji *Random Effect* Model

Dependent Variable: POV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/03/26 Time: 09:42
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 32
Total panel (balanced) observations: 96
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	85.57579	12.55621	6.815414	0.0000
E	-3.878571	0.530336	-7.313415	0.0000
LOG(G)	-1.644350	0.508700	-3.232457	0.0017
N	-0.041235	0.034603	-1.191686	0.0803

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.859800	0.9914
Idiosyncratic random	0.359713	0.0086

Weighted Statistics

Root MSE	0.361170	R-squared	0.514606
Mean dependent var	0.487455	Adjusted R-squared	0.498778
S.D. dependent var	0.521120	S.E. of regression	0.368938
Sum squared resid	12.52258	F-statistic	32.51227
Durbin-Watson stat	1.549144	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	-0.052801	Mean dependent var	9.072604
Sum squared resid	1521.985	Durbin-Watson stat	0.012746